

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan model PPE yaitu *Planning*, *Production* dan *Evaluation*. Model ini berkaitan dengan pembuatan produk hingga *Expert Judgement* produk. Sejalan dengan pendapat Richey dan Klein (dalam Sugiyono, 2015) bahwa model PPE ini bersifat menganalisis penelitian pembuatan dan pengembangan produk, yakni sebagai berikut:

1. *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan yakni melakukan analisis kebutuhan, peneliti menetapkan bagian yang akan dikembangkan dalam *E-Modul* berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui hasil wawancara dan analisis RPS mata kuliah batik.

2. *Production* (Produksi)

Pada tahap ini peneliti membuat produk dimulai dengan membuat kerangka *E-Modul* dan mendesain *E-Modul* lengkap mulai dari sampul depan, isi, hingga sampul penutup. Pembuatan *E-Modul* batik lukis ini dibuat dengan memperhatikan desain, warna serta *font* tulisan beserta gambar yang sesuai dengan isi *E-Modul* dan dibuat semenarik mungkin.

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap terakhir dilakukannya evaluasi produk melalui proses uji kelayakan *E-Modul* melalui *Expert Judgement*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan dan kekurangan produk dan apabila sudah tidak terdapat revisi, maka *E-Modul* sudah layak digunakan.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah validator media dan materi yang akan memvalidasi *E-Modul* pembuatan batik lukis, validator meliputi:

Tabel 3. 1 Partisipan Penelitian

No	Validator	Jumlah
1	Ahli Materi	2 orang
2	Ahli Media	2 orang
Jumlah		4 orang

Uji validitas dilakukan oleh seorang validator yakni Dosen, Guru atau ahli Praktisi yang menguasai materi ataupun media yang sesuai dengan penelitian. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Purbaningsih, (2019) bahwa validator ahli media dan materi dilakukan oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya seperti ahli praktisi, Dosen maupun Guru.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan oleh peneliti meliputi :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan pedoman yang digunakan untuk menganalisis kebutuhan, mengumpulkan informasi serta data untuk penelitian yang berisi beberapa butir pertanyaan. Kegiatan wawancara dilakukan secara luring atau tatap muka kepada dosen mata kuliah batik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan memberikan beberapa pertanyaan.

2. Lembar Validasi *Expert Judgement*

Lembar validasi *Expert Judgement* merupakan sebuah alat pengumpul data yang berisi beberapa butir pertanyaan atau indikator yang diajukan kepada validator yang berkaitan dengan perencanaan *E-Modul* Pembuatan Batik lukis untuk mengetahui kelayakan produk. Pengisian lembar validasi menggunakan skor penilaian dengan lima kategori, yaitu : Sangat Layak, Layak, Cukup Layak, Kurang layak dan Tidak Layak” yang sudah terletak pada kolom validasi dan diisi menggunakan tanda *checklist* (√).

Tabel 3. 2 Interpretasi Kelayakan

Kriteria Penilaian	Interpretasi
Sangat Layak	Validator yakni ahli materi dan ahli media menyatakan bahwa <i>E-Modul</i> sangat layak digunakan sebagai bahan ajar dengan sedikit revisi.
Layak	Validator yakni ahli materi dan ahli media menyatakan bahwa <i>E-Modul</i> layak digunakan sebagai bahan ajar dengan revisi.
Cukup Layak	Validator yakni ahli materi dan ahli media menyatakan bahwa <i>E-Modul</i> cukup layak digunakan sebagai bahan ajar dengan revisi.
Kurang Layak	Validator yakni ahli materi dan ahli media menyatakan bahwa <i>E-Modul</i> kurang layak digunakan sebagai bahan ajar dengan banyak revisi.
Tidak Layak	Validator yakni ahli materi dan ahli media menyatakan bahwa <i>E-Modul</i> tidak layak digunakan sebagai bahan ajar.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan wawancara untuk menganalisis kebutuhan penelitian mengenai pembuatan *E-Modul* batik lukis pada Dosen mata kuliah batik, menganalisis RPS perkuliahan batik sebagai gambaran untuk pembuatan *E-Modul*.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan membuat produk berupa *E-Modul* yakni sebagai berikut:

- a. *Planning*, pada tahap *planning* peneliti menganalisis kebutuhan untuk penelitian dan analisis kebutuhan *E-Modul* batik lukis berdasarkan hasil wawancara dan analisis RPS mata kuliah batik.
- b. *Production*, pada tahap *production* peneliti membuat *E-Modul* batik lukis mulai dengan mendesain *Cover*, membuat desain permateri, penyusunan isi materi, pengumpulan gambar, dan *recheck* kelengkapan produk yang telah dibuat.

c. *Evaluation*, pada tahap *evaluation*, peneliti melakukan revisi setelah melakukan uji kelayakan pada *Expert Judgement* dengan tujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelayakan dari *E-Modul* yang telah dibuat.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyelesaian produk dan evaluasi dari semua data yang telah diolah dan dibuat laporan, tentunya dengan masukan dan saran dari validator.

F. Analisis data

Pada tahap ini merupakan tahap pengolahan hasil validasi pembuatan *E-Modul* batik lukis yang kemudian dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Tahap ini peneliti merangkum atau menyimpulkan data hasil wawancara mengenai permasalahan yang ada pada perkuliahan batik sesuai dengan kebutuhan pembuatan produk *E-Modul* batik lukis.

2. Validasi Data dan Verifikasi

Tahap ini *E-Modul* yang dibuat dilakukan uji kelayakan atau penilaian yang dilakukan oleh *Expert Judgement* atau validator yakni, ahli materi dan ahli media.

3. Revisi

Tahap ini peneliti melakukan perbaikan pada produk yang dilakukan berdasarkan saran dan masukan dari para ahli terkait atau validator, demi penyempurnaan produk *E-Modul* batik lukis.

G. Pengolahan data

1. Persentase data

Pengolahan data pada tahap pertama menggunakan persentase, yakni menghitung persentase dari validator menggunakan format validasi dengan tujuan untuk melihat nilai frekuensi jawaban. Rumus validasi yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Total Maksimum Skor}} \times 100\%$$

2. Penafsiran data

Pengolahan data pada tahap kedua menggunakan penafsiran, yakni untuk memperoleh gambaran mengenai uji kelayakan *E-Modul* setelah dilakukannya *Expert Judgement*. Penafsiran data yang digunakan dalam validasi merujuk kepada kualifikasi penilaian sebagai berikut (Riduwan, 2012) :

Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian

No	Kriteria Penilaian (%)	Tingkat Validasi
1	81% - 100 %	Sangat layak, sedikit revisi
2	61% - 80 %	Layak, dengan revisi
3	41% - 60 %	Cukup layak, dengan revisi
4	21% - 40 %	Kurang layak, banyak revisi
5	0% - 20%	Tidak Layak

Kriteria kualifikasi penilaian disesuaikan dengan penelitian yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kualifikasi Penilaian

81% - 100 %	<i>E-Modul</i> pembuatan batik lukis yang telah dibuat sangat layak digunakan
61% - 80 %	<i>E-Modul</i> pembuatan batik lukis yang telah dibuat layak digunakan
41% - 60 %	<i>E-Modul</i> pembuatan batik lukis yang telah dibuat cukup layak digunakan
21% - 40 %	<i>E-Modul</i> pembuatan batik lukis yang telah dibuat kurang layak digunakan
0% - 20%	<i>E-Modul</i> pembuatan batik lukis yang telah dibuat tidak layak digunakan